

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA SISWA KELAS 6 SD NEGERI NGINO 1 SEYEGAN

Yovita Siska Febriana¹, Aris Thobirin², Wahyu Hastini³

¹Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

²Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

³SD Balirejo, Yogyakarta, Indonesia

e-mail: aureliayovitasiskafebrian@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan siswa kelas 6 SD Negeri Ngino 1 Seyegan. Keterampilan menulis difokuskan pada keterpaduan kalimat dan penggunaan tanda baca serta huruf kapital. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah semua siswa kelas 6 SD Negeri Ngino 1 Seyegan yang berjumlah 18 siswa yang terdiri atas 7 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 3 siklus. Data hasil penelitian diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara guru dan siswa, serta penugasan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan triangulasi sumber dan statistik deskriptif. Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa pendekatan saintifik dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan dengan perolehan nilai rata-rata siswa meningkat dari 62 pada siklus I menjadi 73,5 pada siklus II selanjutnya meningkat menjadi 80,5 pada siklus III. Aktivitas menulis mengalami peningkatan, ketuntasan klasikal siswa sebesar 27,7% pada siklus I. Pada pelaksanaan siklus II, ketuntasan klasikal meningkat menjadi 61,1% dan pada siklus III meningkat menjadi 83,3%. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan pendekatan saintifik dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas 6 SD Negeri Ngino 1 Seyegan.

Kata Kunci: Pendekatan Saintifik, Karangan, Menulis

Abstract

This study aims to determine the improvement of writing skills of 6th grade students of SD Negeri Ngino 1 Seyegan. Writing skills are focused on sentence coherence and the use of punctuation and capital letters. This type of research is Classroom Action Research which is carried out through the stages of planning, implementing actions, observing, and reflecting. The subjects of the study were all 6th grade students of SD Negeri Ngino 1 Seyegan, totaling 18 students consisting of 7 male students and 11 female students. This Classroom Action Research was carried out in 3 cycles. The research data were obtained from observations, teacher and student interviews, and assignments. The data obtained were analyzed using source triangulation and descriptive statistics. The results of classroom action research show that the scientific approach can improve essay writing skills with the average score of students increasing from 62 in the first cycle to 73.5 in the second cycle and then increasing to 80.5 in the third cycle. Writing activity increased, students' classical mastery was 27.7% in cycle I. In cycle II, classical mastery increased to 61.1% and in cycle III increased to 83.3%. This proves that the use of a scientific approach can improve the writing skills of 6th graders at SD Negeri Ngino 1 Seyegan.

Keywords: Scientific Approach, Essay, Writing

PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis di sekolah dasar dibedakan sesuai dengan jenjang kelas. Di sekolah dasar dibagi menjadi dua kelas besar yakni kelas rendah yakni kelas I sampai III dan kelas tinggi yakni kelas IV sampai VI. Pembelajaran menulis di kelas rendah merupakan pembelajaran menulis permulaan seperti penguasaan huruf, penulisan kata dan kalimat sederhana. Sedangkan pembelajaran menulis di kelas tinggi lebih mengarah pada keterampilan mengungkapkan perasaan, menuliskan informasi sesuai dengan konteks dan situasi, meningkatkan kegemaran untuk menulis tentang lingkungan serta ilmu pengetahuan sehingga dapat bermanfaat dalam

kehidupan sehari-hari. Tentunya dalam menulis perlu adanya kemampuan dan keterampilan dalam memilih kata dan gaya dalam mengembangkannya menjadi kalimat dan karangan.

Berdasarkan observasi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan sehari-hari pada siswa kelas 6 SD Negeri Ngino 1 Seyegan dan wawancara terhadap guru kelas 5 menunjukkan bahwa banyak siswa cenderung menjawab pertanyaan dengan singkat. Hal ini dapat dibuktikan ketika guru memberikan soal evaluasi berupa soal esai dengan kata tanya mengapa dan bagaimana, siswa hanya menjawab dengan jawaban singkat dan kurang mendetail. Disamping itu, dalam menjawab juga siswa kurang memperhatikan penggunaan EYD, huruf kapital, dan tanda baca yang tepat. Ketika guru mengevaluasi pembelajaran dan melakukan wawancara lisan dan sederhana, siswa menceritakan pengalamannya bahwa sering kali merasa kesulitan ketika dihadapkan dalam pemilihan kata yang tepat agar menjadi sebuah kalimat dan menggabungkannya menjadi paragraf yang padu. Tidak hanya berhenti pada permasalahan pemilihan kata, siswa pun menjadi kesulitan ketika menjabarkan secara detail sesuai dengan daya pikir dan imajinasinya. Tentunya hal tersebut menyebabkan pembelajaran menjadi kurang kondusif karena siswa kurang berpartisipasi aktif selama pembelajaran menulis sehingga akan mempengaruhi rendahnya prestasi menulis pada siswa.

Pendekatan pembelajaran yang sering diterapkan di SD Negeri Ngino 1 Seyegan adalah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran dengan langkah-langkah mengamati, bertanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Dari kelima kegiatan belajar tersebut diharapkan siswa aktif dan ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat merangsang daya pikir siswa kemudian memotivasi siswa untuk mengomunikasikan ide/ gagasan dalam bentuk tulisan. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan dan melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan melalui Pendekatan Saintifik pada Siswa Kelas 6 SD Negeri Ngino 1 Seyegan”. Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan kemampuan dasar dalam mengantarkan anak menuju pendidikan menengah (Putri,dkk, 2019)

Keterampilan memiliki ruang lingkup yang meliputi perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, dan mendengar. Keterampilan menurut Ginanjar Wahyudianto dalam skripsinya (2016:7) merupakan kepandaian dalam melakukan tugas yang dibebankan dengan cepat dan benar serta untuk mencapainya perlu dengan praktik dan banyak pelatihan.

Menurut Abdurrahman dan Mulyono (2002:23) bahwa menulis adalah penggambaran visual tentang pikiran, perasaan, dan ide dengan menggunakan bahasa tulis untuk keperluan komunikasi atau menyampaikan pesan tertentu.

Karangan adalah susunan kata yang berlapis-lapis dan teratur yang menggunakan bahasa yang teratur pula (Karsana 1986:4). Dalam hal ini, karangan juga mempunyai beberapa fungsi diantaranya yaitu karangan yang berfungsi memberitahu, karangan yang berfungsi memberi pemahaman, karangan yang berfungsi mengisahkan, karangan yang berfungsi menggambarkan, karangan yang berfungsi memberi petunjuk, karangan yang berfungsi instruktif (memerintah), karangan yang berfungsi untuk mengingat, karangan yang berfungsi untuk korespondensi, dan sebagainya (Karsana 1986:17-24).

Pendekatan saintifik (scientific approach) merupakan ciri khas dari pelaksanaan Kurikulum 2013. Menurut Kusmaryono & Setiawati (2013), pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep. Proses pengaturan belajar yang terstruktur memungkinkan siswa untuk merencanakan masa depan mereka dalam tiga domain perkembangan yaitu akademik, karir dan pribadi - sosial, serta memungkinkan konselor dan

guru untuk mengamati kemajuan siswa sepanjang kontinum melalui pembelajaran (Syamsudin & Supriyanto, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Melalui Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas 6 SD Negeri Ngino 1 Seyegan” merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (2015:1) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dengan model siklus dengan setiap siklus meliputi empat tahapan. Arikunto, dkk. (2008:16) dalam bukunya menyatakan bahwa tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) pengamatan; dan (4) refleksi.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas 6 SD Negeri Ngino 1 Seyegan yang berjumlah 18 siswa, terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Obyek penelitian ini adalah proses dan hasil yang diperoleh dari penggunaan pendekatan saintifik pada keterampilan menulis karangan siswa kelas 6 SD Negeri Ngino 1 Seyegan. Waktu penelitian dilaksanakan dari tanggal 1 Juni 2021 sampai 13 Juli 2021 semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Instrumen penelitian yaitu perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, media pembelajaran, bahan ajar, LKPD, lembar observasi, penugasan, dan pedoman wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, wawancara, dan penugasan disetiap siklusnya. Untuk menghitung rata-rata keterampilan menulis digunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Selain itu indikator keberhasilan ditentukan oleh ketuntasan nilai siswa yang sudah mencapai KKM dengan dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Penelitian tindakan kelas akan dikatakan berhasil ditandai dengan adanya perubahan ke arah perbaikan keterampilan menulis pada siswa kelas 6. Siswa dikatakan sudah berhasil apabila memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditentukan yaitu mencapai kriteria minimal 70,00 dan dicapai oleh 75% dari jumlah siswa keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

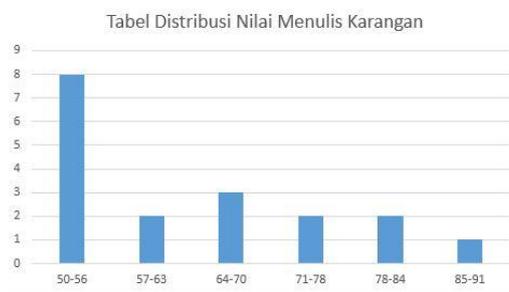
Siklus I

Pada pertemuan siklus I tentang pembelajaran menulis terlihat siswa masih banyak yang kesulitan memahami berbagai jenis karangan. Terlihat pula motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran masih kurang dan terlihat kurang siap dalam menerima pembelajaran. Ketika diminta untuk mengamati dan membaca bahan ajar kemudian mencari kosa kata yang sulit, siswa terlihat masih bingung. Bahkan beberapa siswa menuliskan kosakata sulit atau yang tidak dimengerti dengan menuliskan kembali semua kata-kata yang terdapat dalam bahan ajar. Ketika

mencari arti atau makna kata dalam kamus terlihat juga siswa sangat kesulitan. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang asal-asalan ketika mencari kosa kata sulit yang ada dalam bahan ajar.

Kemudian ketika guru meminta memilih satu kosakata dan mengembangkan menjadi ide pokok karangan, ternyata siswa masih kurang memahami dalam menentukan ide pokok. Selanjutnya, guru memberikan arahan dan memberikan pengertian kembali mengenai ide pokok dan kalimat utama pada paragraf. Siswa bersama-sama guru mengulang kembali pembahasan mengenai jenis-jenis karangan. Selanjutnya guru memberikan kesempatan pada siswa untuk membuat karangan sesuai dengan ide dan imajinasi masing-masing. Dalam siklus 1 terdapat 5 siswa dari 18 siswa yang sudah berhasil menentukan ide pokok dan membuat karangan dengan cukup baik. Sebagian besar siswa lain masih belum dapat membuat karangan yang baik. Selain itu masih ditemukan siswa yang salah dalam menulis kata dan belum tepat dalam menggunakan EYD, huruf kapital, dan tanda baca. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019)

Hasil keterampilan menulis karangan pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Nilai Menulis Karangan Siklus I

Berdasarkan tabel dan grafik dapat diketahui nilai rata-rata keterampilan menulis karangan sebesar 62. Siswa yang memperoleh nilai 50-56 sebanyak 8 orang atau 44,4%, siswa yang mendapat nilai 57-63 sebanyak 2 orang atau 11,1%, siswa yang mendapat nilai 64-70 sebanyak 3 orang atau 16,6%, siswa yang mendapat nilai 71-77 sebanyak 2 orang atau 11,1%, siswa yang mendapat nilai 78-84 sebanyak 2 orang atau 11,1%, siswa yang mendapat nilai 85-91 sebanyak 1 orang atau 5,5%. Frekuensi nilai siswa paling banyak terdapat pada interval nilai 50-56. Dari tabel dan grafik terlihat bahwa siswa yang melebihi nilai 71 sebanyak 5 siswa atau 27,7% sehingga masih 13 siswa atau 72,3% siswa yang belum mencapai nilai 71.

Tabel 1. Ketuntasan Menulis Karangan Siklus I

Ketuntasan	Jumlah	Persentase
Tuntas	5	27,7%
Belum Tuntas	13	72,3%

Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II, siswa sudah lebih aktif dalam pembelajaran. Siswa sudah lebih terarah ketika memahami bahan ajar dan mencari kosakata sulit yang mereka temukan saat membaca. Ketika siswa mencari makna dalam KBBI masih terlihat beberapa siswa kesulitan dalam menentukan makna yang benar. Kemudian, siswa bersama guru mencari makna kata yang tepat dalam KBBI. Pada saat siswa diminta untuk membuat ide pokok dengan memilih satu kosakata yang mereka temukan, beberapa siswa sudah mulai antusias dengan tugas untuk

membuat karangan. Dalam siklus II ini, terlihat 11 siswa sudah menunjukkan keberhasilan dalam menulis karangan. Sebagian besar yang lainnya masih terlihat kesulitan. Kebanyakan siswa masih salah dalam menggunakan EYD yang tepat. Hasil keterampilan menulis karangan pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Nilai Menulis Karangan Siklus II

Berdasarkan tabel dan grafik dapat diketahui nilai rata-rata keterampilan menulis karangan sebesar 73,5. Siswa yang memperoleh nilai 50-56 sebanyak 5 orang atau 27,7%, siswa yang mendapat nilai 57-63 sebanyak 1 orang atau 5,5%, siswa yang mendapat nilai 64-70 sebanyak 1 orang atau 5,5%, siswa yang mendapat nilai 71-77 sebanyak 2 orang atau 11,1%, siswa yang mendapat nilai 78-84 sebanyak 5 orang atau 27,7%, siswa yang mendapat nilai 85-91 sebanyak 4 orang atau 22,2%. Frekuensi nilai siswa paling banyak terdapat pada interval nilai 50-56 dan 78-84.

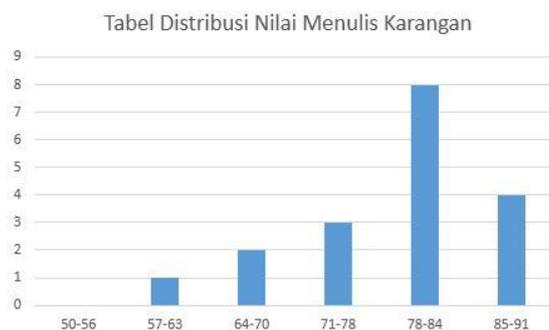
Dari tabel dan grafik terlihat bahwa siswa yang melebihi nilai 71 sebanyak 11 siswa atau 61,1% sehingga masih 7 siswa atau 38,9% siswa yang belum mencapai nilai 71.

Tabel 2. Ketuntasan Menulis Karangan Siklus II

Ketuntasan	Jumlah	Persentase
Tuntas	11	61,1%
Belum Tuntas	7	38,9%

Siklus III

Pada siklus III guru memulai dengan membahas beberapa kesalahan yang terdapat pada karangan siswa. Siswa menyimak dengan baik penjelasan dan arahan guru. Kemudian guru memberi kesempatan siswa untuk mencari kosakata di dalam bahan ajar dan memperkirakan maknanya sesuai dengan bacaan dalam bahan ajar tersebut. Dalam pembahasan ini masih terdapat beberapa siswa yang terlihat kesulitan dalam memahami bacaan dalam modul. Selanjutnya guru membimbing siswa untuk menemukan makna kata yang benar sesuai dengan KBBI. Siswa diminta lagi untuk membuat sebuah karangan dari kosakata yang dipilihnya. Dari pertemuan di siklus III ini, terdapat banyak peningkatan karena ada 15 siswa yang sudah mampu membuat karangan dengan baik. Hasil keterampilan menulis karangan pada siklus III dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Nilai Menulis Karangan Siklus III

Berdasarkan tabel dan grafik dapat diketahui nilai rata-rata keterampilan menulis karangan sebesar 80,5. Siswa yang memperoleh nilai 50-56 sebanyak 0 orang atau 0%, siswa yang mendapat nilai 57-63 sebanyak 1 orang atau 5,5%, siswa yang mendapat nilai 64-70 sebanyak 2 orang atau 11,1%, siswa yang mendapat nilai 71-77 sebanyak 3 orang atau 16,6%, siswa yang mendapat nilai 78-84 sebanyak 8 orang atau 44,4%, siswa yang mendapat nilai 85-91 sebanyak 4 orang atau 22,2%. Frekuensi nilai siswa paling banyak terdapat pada interval nilai 78-84.

Dari tabel dan grafik terlihat bahwa siswa yang melebihi nilai 71 sebanyak 15 siswa atau 83,3% sehingga masih 3 siswa atau 16,7% siswa yang belum mencapai nilai 71.

Tabel 3. Ketuntasan Menulis Karangan Siklus III

Ketuntasan	Jumlah	Persentase
Tuntas	15	83,3%
Belum Tuntas	3	16,7%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dikumpulkan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis karangan dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas 6. Pendekatan saintifik membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa dikarenakan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan keterampilan menulis menjadi baik. Hal ini dibuktikan dengan keterlaksanaan belajar siswa yang meningkat selama proses pembelajaran sehingga siswa lebih paham dalam menggunakan EYD, huruf kapital dan tanda baca yang tepat. Peningkatan juga diperlihatkan oleh guru, guru menjadi kreatif dan variatif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (1999). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Putri, R. D. P., Kurniawan, S. J., & Safitri, N. E. (2019, July). Inovasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Berbasis Permainan Tradisional “SUNDA MANDA”. In *Prosiding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN) 2019* (Vol. 1, No. 1, pp. 8-15).
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.
- Syamsudin, S., & Supriyanto, A. (2019). Konsep Individual Learning Plan. *Proceeding of The URECOL*, 160-165.
- Wahyudiyanto, Ginanjar. (2006). *Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Aksara Jawa Menggunakan Media Sirkuit Pintar*. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret.